

Pembangunan PLTSa Bantar Gebang Dimulai 10 Maret 2009

Setelah sempat tertunda, pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang Kota Bekasi akhirnya akan dimulai pada 10 Maret mendatang. Dijadwalkan, Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto, dan Gubernur Fauzi Bowo akan menghadiri acara pemancangan tiang pertama industri pengolahan sampah terpadu ini.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Dudy Setiabudhi, Minggu (1/3), beberapa hari yang lalu, sejumlah pejabat yang terkait dengan pembangunan PLTSa ini telah meninjau persiapan lokasinya. Bahkan, dalam peresmian dijadwalkan penandatanganan kerjasama tentang jual beli energi listrik yang dihasilkan oleh TPA ini. Selain menghasilkan energi listrik, industri sampah ini juga akan mendaur ulang sampah serta menghasilkan kompos.

Untuk keperluan PLTSa ini, setidaknya diperlukan pasokan sampah hingga 5.000 ton per hari. Sampah-sampah organik kan diolah menjadi kompos oleh PT Godang Tua Jaya sedangkan pemanfaatan gas metan akan dilakukan oleh PT Navigat Organic Energy Indonesia. Berdasarkan data yang ada, sebenarnya, produksi sampah Kota Bekasi masih kurang untuk keperluan pembangunan industri pengolahan sampah ini. Sebab, masyarakat Kota Bekasi hanya mampu menghasilkan 1.000 ton sampah per hari. Dengan demikian, Bantar Gebang masih mengharapkan tambahan jumlah sampah.

Direktur PT Navigat Organic Energy Indonesia, Bernt Harald Bakken mengatakan, rencananya pembangunan konstruksi industri akan memakan waktu hingga satu tahun enam bulan dengan total investasi sekitar Rp 800 miliar. Di sela-sela pembangunan itu, sistem pembuangan sampah masih akan menggunakan sanitary landfill dengan proses pengomposan yang akan terus berjalan. (A-155/A-122)\*\*\*

BEKASI, (PRLM).-